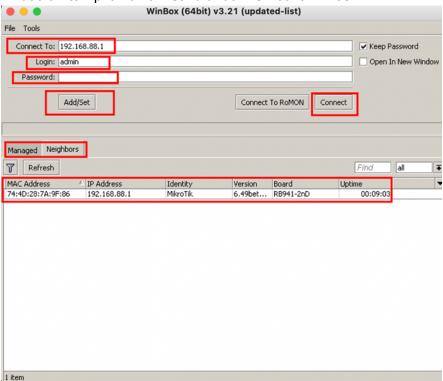
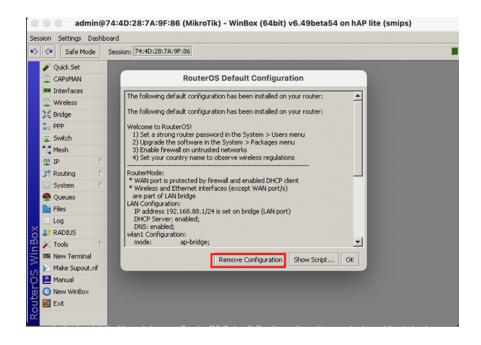
CARA KONFIGURASI MIKROTIK

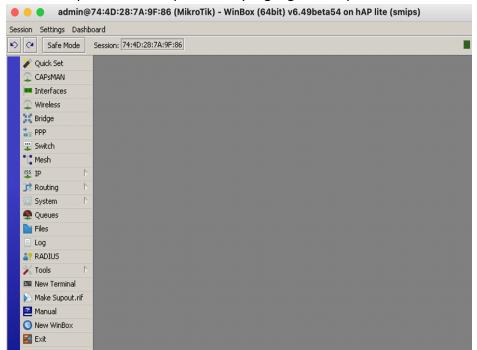
1. Ini adalah tampilan awal ketika anda membuka winbox



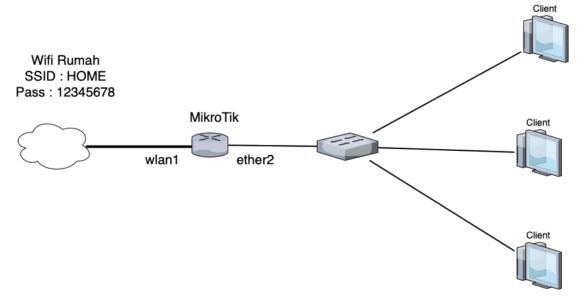
2. Saat pertamaa kali login akan muncul menu yang dinamakan routerOs default configuration. Jadi ketika menggunakan winbox pertama kali, routerboard sudah memiliki konfigurasi bawaan pabrik atau lebih dikenal dengan RouterOS Default Configuration, tiap routerboard beda beda tergantung perangkat nya tipe apa. Nah karena kita mulai dari dasar, jadi kita bisa hapus saja.



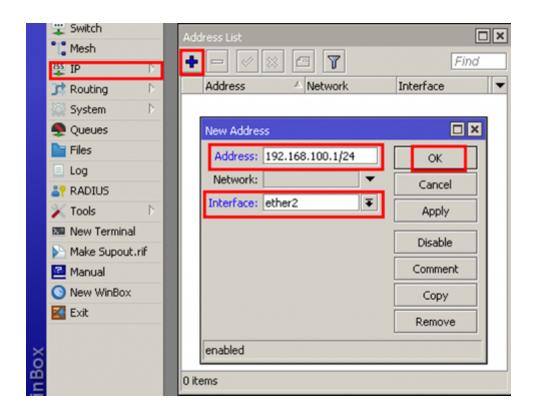
- 3. Setelah kita berhasil login dan konfigurasi,sekarang kita coba pelajari maksud dan arti dari "tittle bar" winbox tersebut.
 - admin = user yang digunakan saat login
 - @mac-address/ip-address = login yg digunakan apakah ip address atau mac address
 - (MikroTlk) = nama router anda atau identitas router anda
 - Winbox (64)bit = menggunakan winbox versi 64bit
 - v6.49beta54 = RouterOS yg digunakan pada mikrotik router anda
 - hAP lite = tipe produk routerboard yang digunakan
 - smips = arsitektur processor yang digunakan pada mikrotik anda.



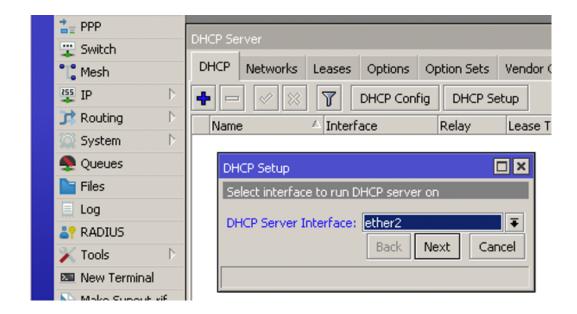
4. Lalu sekarang kita buat topolgy sederhana



- Konfigurasi jaringan lokal seperti IP Addres dan DHCP Server
- Konfigurasikan jaringan ke internet meliputi DHCP client, Wireless Security Profiles, Wirelles interface, Network Addres Translation
- Verifikasi: pastikan client sudah bisa di akses ke router, pastikan router sudah bisa di akses ke internet, pastikan client sudah bisa akses ke internet

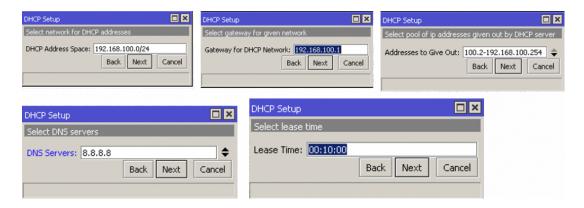


 Berikan IP addres yang mengarah ke jaringan lokal kita, kalau topologi diatas menggunakan ether2, sesuaikan anda terhubung melalui interface yang mana

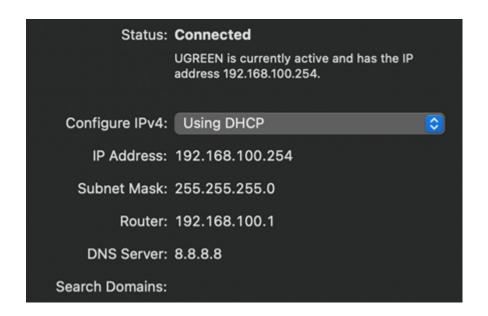


2. Setelah kita kasih IP-Addres , selanjutnya buatkan dhcp serve untuk kejaringan lokal , sehingga client nanti mendpatkan ip adderes secara otomatis dari mikrotik kita

Ada beberapa step pada dhcp serve yang perlu diperhatikan: Network addres, gateway, Ip pool



3. Kalau sudah sekarang kita pastikan di client nya bisa laptop maupun pc, gunakan ip Otomastis/obtain/dhcp client. Sehingga mendapatkan ip secara otomatis



4. Setelah mendapatkan ip pada laptop bisa ping ke router untuk verifikasi

```
okytria — -zsh — 80×24

[okytria@0ky-MacBook-Pro ~ % ping 192.168.100.1

PING 192.168.100.1 (192.168.100.1): 56 data bytes

64 bytes from 192.168.100.1: icmp_seq=0 ttl=64 time=0.594 ms

64 bytes from 192.168.100.1: icmp_seq=1 ttl=64 time=0.771 ms

64 bytes from 192.168.100.1: icmp_seq=2 ttl=64 time=0.738 ms

64 bytes from 192.168.100.1: icmp_seq=3 ttl=64 time=0.514 ms

^C

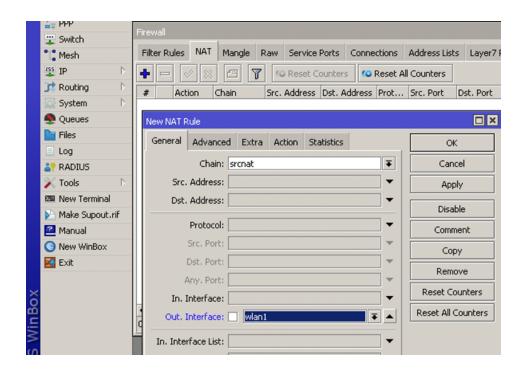
--- 192.168.100.1 ping statistics ---

4 packets transmitted, 4 packets received, 0.0% packet loss

round-trip min/avg/max/stddev = 0.514/0.654/0.771/0.105 ms

okytria@0ky-MacBook-Pro ~ %
```

- 5. Kenapa belum bisa akses internet dari client ?. Dikarenakan kita perlu konfigurasi Network Address Translation atau istilah nya NAT. Dengan NAT ini kita akan translate IP LAN kita dengan IP WAN kita untuk bisa akses ke internet. Kalau menggunakan winbox bisa di menu IP Firewall NAT, nanti gunakan chain srcnat.
 - IP Firewall NAT, buat kan rule NAT baru dengan informasi sebagai berikut :
 - chain = srcnat
 - out interface = wlan1 —> karena yang ke internet via wireless, kalau kabel diganti ke ether1 contoh nya
 - action = masquerade



6. Nah setelah dibuatkan rule NAT tersebut, harus nya dari sisi client sudah bisa akses ke internet, jadi kita sudah bisa gunakan fitur mikrotik lain seperti Quality of Service atau QoS, Firewall untuk blocking, Web Proxy dan lain sebagai nya.